



Inovasi Pembelajaran berbasis Video Tutorial: Optimalisasi Keterampilan Administrasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Dini Dwi Fajar Wati^{1*}, Tri Murwaningsih², Fatma Sukmawati³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret, Indonesia

E-mail: dinidwifajarwati@student.uns.co.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-01	This study concerned the improvement of administrative skills of members of the Family Welfare Empowerment (PKK) program through the use of video tutorials. The objective was to determine the effectiveness of video tutorials in improving the administrative competencies of PKK cadres, including: trainee activities, video tutorial assessment, and trainee learning outcomes. Using a quantitative approach, the study involved the implementation of a structured training program, accompanied by the distribution of specially designed video tutorials. The results showed a significant improvement in participants' administrative skills, characterized by high levels of active participation, positive responses to the video tutorials, and excellent learning outcomes. The conclusion of this study confirms that the application of video tutorials is an effective method to improve PKK administrative skills. This study confirms that the integration of learning technology in training can have a positive impact in improving trainees' skills.
Keywords: Video; Tutorial; Administration; PKK.	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-01	Studi ini menangani permasalahan peningkatan keterampilan administratif anggota program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui penggunaan video tutorial. Tujuannya adalah untuk menentukan efektivitas video tutorial dalam meningkatkan kompetensi administrasi kader PKK, meliputi: aktivitas peserta pelatihan, penilaian video tutorial, dan hasil belajar peserta pelatihan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan pelaksanaan program pelatihan yang terstruktur, disertai dengan distribusi video tutorial yang dirancang khusus. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan administratif peserta, ditandai dengan tingkat partisipasi aktif yang tinggi, respons positif terhadap video tutorial, dan hasil belajar yang sangat baik. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan video tutorial merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan administrasi PKK. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi pembelajaran dalam pelatihan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan keterampilan peserta pelatihan.
Kata kunci: Video; Tutorial; Administrasi; PKK.	

I. PENDAHULUAN

Perubahan cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi mendesak institusi sosial seperti Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk meningkatkan kapasitas digital, terutama dalam pengelolaan administrasi (Simanjuntak et al., 2019). PKK, yang penting dalam pemberdayaan masyarakat lokal, menghadapi tantangan untuk memodernisasi sistem administrasi PKK guna mendukung program-programnya. Artiyani et al. (2023) menggambarkan bahwa pengelolaan yang efektif tergantung pada administrasi yang teratur. Namun, administrasi yang tidak terorganisir telah menghambat banyak lembaga dari mencapai birokrasi yang efisien, sebuah masalah yang diakui oleh Tri Tito Karnavian selama Forum *Online* TIM PKK 2022 (Nangameka & Kusmana, 2022).

PKK memiliki misi mulia untuk meningkatkan peran perempuan di berbagai bidang kehidupan. Namun, administrasi masih dijalankan dengan metode yang ketinggalan zaman (Hanis & Marzaman, 2020; Kalsum, Yamin & Supriyadi, 2023), seperti di daerah Kasiman, Bojonegoro. Tata kelola administrasi PKK masih konvensional dan masih menggunakan proses rekap data pada buku catatan besar. Seperti tata kelola program kerja, keuangan, surat-menyurat, dan laporan tahunan PKK. Hal ini tentu dapat menurunkan efektivitas administrasi, dan membuat proses pengelolaannya menjadi lama (Esabella et al., 2022). Praktik administratif yang manual dan keterbatasan dalam literasi teknologi informasi telah membatasi efektivitas organisasi. Hal tersebut menciptakan kebutuhan mendesak untuk pelatihan dan alat yang dapat meningkatkan kemampuan administratif kader PKK.

Dalam menghadapi tantangan pengelolaan administrasi di tingkat desa, khususnya di PKK Desa Kasiman, Bojonegoro, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam praktik administratif PKK. Mengingat pentingnya pengarsipan dan manajemen data yang efektif untuk operasional PKK (Eko et al., 2021), kebutuhan untuk transisi ke sistem yang lebih digitalisasi adalah mendesak. Administrasi berkaitan dengan pengumpulan data, pengarsipan data memerlukan keterampilan yang cukup agar data dapat dikatakan valid (Nurwati, 2021). Keterampilan administratif yang ditingkatkan melalui media video dapat membantu mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pengarsipan digital, memungkinkan kader PKK untuk melaksanakan tugas dengan lebih efisien dan akurat.

Video tutorial menjadi aset berharga dalam pembelajaran maupun pelatihan, menyajikan konten dinamis melalui gambar bergerak dan suara. Berbeda dengan animasi yang terdiri dari objek buatan, video menampilkan objek nyata. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa video tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai metode untuk mengaktifkan dan mempertahankan perhatian peserta didik (Rubiyati et al., 2022). Susilo & Mareta (2021) menekankan bagaimana video secara khusus dapat menyulap gambar statis menjadi cerita yang hidup dengan suara, memungkinkan penjelasan yang lebih efektif dari konsep yang kompleks. Penelitian Hakim (2019) telah menyoroti kegunaan video dalam konteks pendidikan, di mana peserta didik tidak hanya menonton tetapi juga terlibat dengan materi secara interaktif. Hal ini sesuai dengan pendekatan pendidikan modern yang mendorong pengalaman belajar yang aktif. Lebih jauh, Shofiyah & Qohar (2022), mengidentifikasi video animasi sebagai alat yang sangat berharga dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan mendukung instruktur dalam penyaluran materi pembelajaran yang efisien. Berdasarkan kelebihan ini, pemanfaatan video animasi dapat menjadi inovasi yang signifikan dalam pengajaran administrasi berbasis teknologi untuk PKK, menawarkan cara yang lebih menarik dan efektif untuk menyerap dan menerapkan informasi administratif penting dalam kegiatan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas video tutorial dalam pendidikan maupun pelatihan (Diono et al., 2022; Rubiyati et al., 2022; Susilo & Mareta, 2021). Akan tetapi,

masih ada kekurangan dalam literatur mengenai penggunaan media ini dalam konteks pengelolaan administrasi digital khususnya di lingkungan PKK desa. Banyak kader PKK desa yang belum mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk pengarsipan dan manajemen administrasi, yang merupakan masalah penting di tingkat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana pelatihan berbasis video tutorial dapat mempengaruhi kemampuan kader PKK dalam mengelola administrasi digital. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan dan penerapan materi pelatihan yang dirancang khusus untuk menyesuaikan dengan tantangan unik yang dihadapi oleh kader PKK di daerah pedesaan. Secara rinci, tujuan penelitian ini antara lain, untuk mengetahui (1) aktivitas peserta pelatihan dalam penerapan video tutorial pengelolaan administrasi PKK; (2) respon peserta pelatihan terhadap video tutorial pengelolaan administrasi PKK; dan (3) hasil belajar peserta pelatihan dalam pengelolaan administrasi PKK. Dengan menggabungkan metode pedagogis yang terbukti efektif dengan kebutuhan praktis administrasi PKK, penelitian ini berupaya memberikan solusi praktis dan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital dan efisiensi administratif di tingkat desa, serta menyajikan wawasan baru tentang cara meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional PKK.

II. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode pelatihan dan praktik secara langsung. Pelatihan yang dilakukan berupa pelatihan pengelolaan administrasi PKK dengan bantuan video tutorial yang dikembangkan untuk mempermudah pemahaman kader PKK sebagai peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2023. Peserta pelatihan meliputi 19 kader PKK di Desa Kasiman, Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian ini dirancang dengan menggunakan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seorang observer dan peserta pelatihan. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, survey, dan tes hasil pelatihan. Observasi dilakukan dengan lembar observasi untuk memonitoring keberlangsungan pelatihan. Kemudian, survey dilakukan dengan kuesioner untuk menilai kelayakan video tutorial berdasarkan pendapat peserta pelatihan. Terakhir, tes digunakan untuk mengetahui keterampilan peserta setelah

melakukan pelatihan. Data yang terkumpul, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Teknik analisis untuk mengukur aktivitas peserta pelatihan dan respon peserta digunakan rumus berikut.

$$TK = \frac{\sum SP}{\sum SM}$$

Keterangan:

TK = Nilai akhir

$\sum SP$ = Jumlah nilai diperoleh

$\sum SM$ = Jumlah nilai maksimum/total

Tabel 1. Kategori hasil observasi dan survey

Rentang	Kategori
3.00 – 4.00	Baik Sekali
2.00 – 2.99	Baik
1.00 – 1.99	Kurang Baik
0.00 – 0.99	Tidak Baik

Sumber: Wibawanto et al., (2022)

Teknik analisis untuk mengukur hasil tes peserta pelatihan ditentukan dengan menggunakan skala penilaian. Hasil belajar peserta dapat diinterpretasikan dalam beberapa kategori capaian hasil belajar dengan melihat Tabel 2. Peneliti menerapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 pada hasil belajar. Peserta yang melebihi KKM dinyatakan lulus, begitu sebaliknya. Kemudian, persentase peserta pelatihan yang lulus dan tidak lulus dihitung untuk mengambil kesimpulan keberhasilan pelatihan. Skala penilaian menggunakan skala nilai 1-100. Skala nilai hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori hasil observasi dan survey

Rentang	Huruf	Kategori
80 – 100	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup Baik
40 – 55	D	Kurang Baik
0 – 39	E	Gagal

Sumber: Arikunto dalam Diono et al., (2022)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan pelatihan pengelolaan administrasi PKK dengan memanfaatkan video tutorial menghasilkan beberapa dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Aktivitas peserta pelatihan dalam penerapan video tutorial pengelolaan administrasi PKK.

Lembar observasi yang digunakan dalam pelatihan terdiri dari tiga komponen

utama sebagai tolok ukur, yang dipecah menjadi sepuluh pernyataan rinci. Komponen yang dievaluasi mencakup: (a) Minat, yang diukur melalui kesenangan peserta selama pelatihan, partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, kegairahan mengikuti seluruh pelatihan, dan perhatian yang diberikan dengan mendengarkan serta mencatat materi; (b) Interaksi, ditandai oleh keterlibatan peserta dalam diskusi kelompok dan respons peserta terhadap komentar dari rekan atau instruktur; dan (c) Disiplin, yang diamati melalui ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan ujian, dan penyelesaian tugas yang diberikan. Hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat ditampilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil observasi peserta pelatihan

Komponen	Rata-rata Nilai
Minat	3.25
Interaksi	3.50
Disiplin	3.25
Rata-rata	3.33

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa aktivitas peserta dalam pelatihan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan mencapai 3.33, yang menurut skala yang dapat dilihat pada Tabel 1, ini menempatkan aktivitas peserta dalam kategori yang baik sekali. Ini menunjukkan bahwa peserta telah terlibat dalam kegiatan pelatihan sesuai dengan skema yang dirancang oleh pelatih, yang terpusat pada aspek-aspek minat, interaksi, dan disiplin, semuanya bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif peserta dengan menggunakan media video tutorial dalam pelatihan pengelolaan administrasi PKK.

2. Respon peserta pelatihan terhadap video tutorial pengelolaan administrasi PKK.

Kuesioner yang menilai reaksi peserta terhadap video tutorial melibatkan tiga komponen utama, yang dipecah menjadi sepuluh poin penting. Pertama, aspek manfaat dan kegunaan, termasuk (a) meningkatkan independensi peserta, (b) memudahkan pemahaman, (c) memberikan motivasi, dan (d) memicu kreativitas. Kedua, terkait dengan penyajian video tutorial, yang menilai (a) kejernihan video,

(b) kualitas pencahayaan, (c) kejelasan audio dan musik, serta (d) sinkronisasi efek video dengan gerakan gambar. Ketiga, berkaitan dengan bahasa dan tipografi, meliputi (a) akurasi teks dan (b) kemudahan memahami bahasa yang digunakan. Kuesioner ini diisi oleh peserta pelatihan dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil penilaian video tutorial

Komponen	Nilai didapat	Rata-rata Nilai
Manfaat	73.53	3.87
Penyajian	70.49	3.71
Bahasa	73.91	3.89
Rata-rata	72.64	3.82

Dari data yang ditampilkan dalam Tabel 3, reaksi positif peserta pelatihan terhadap penggunaan video tutorial dalam sesi pelatihan administrasi PKK tercatat sangat tinggi, mencapai 3.82. Berdasarkan tabel penilaian, hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan merespons sangat baik terhadap penggunaan video tutorial, menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pengalaman pelatihan peserta.

3. Hasil belajar peserta pelatihan dalam mengelola administrasi PKK.

Hasil belajar peserta pelatihan diukur dengan 10 soal pilihan ganda, menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Tabel 5. Hasil belajar peserta pelatihan

Rentang	Frekuensi	Nilai Min.	Nilai Maks.
80 - 100	15	80	100
66 - 79	4	70	70
56 - 65	-	-	-
40 - 55	-	-	-
0 - 39	-	-	-

Tabel 5 merefleksikan bahwa setelah sesi posttest, seluruh peserta berhasil mencapai skor di atas standar kelulusan minimal yang ditetapkan yaitu 70%. Meskipun terdapat 4 peserta dengan skor yang berada dalam rentang 66-79, nilai minimum yang dicapai oleh seluruh peserta tetaplah 70. Ini menunjukkan bahwa setiap peserta memenuhi syarat kelulusan dari pelatihan yang menggunakan media video tutorial untuk mengajarkan keterampilan

administrasi PKK. Dengan demikian, penggunaan media video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan administratif anggota PKK.

B. Pembahasan

Pada Kegiatan pelatihan pengelolaan administrasi PKK dengan memanfaatkan video tutorial menghasilkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut.

1. Temuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas peserta pelatihan dalam penerapan video tutorial untuk pengelolaan administrasi PKK mendapatkan hasil yang sangat baik. Ini mengindikasikan bahwa video tutorial sebagai media pembelajaran memiliki kemampuan signifikan dalam menarik perhatian dan mempertahankan fokus peserta (Rudiana et al., 2023), sejalan dengan teori *multimodal learning* oleh Mayer (Xu & Zhou, 2020). Implikasinya, untuk kajian di masa depan, adalah perlunya investigasi lebih lanjut tentang elemen-elemen spesifik dalam video tutorial yang paling kontributif terhadap peningkatan keterlibatan dan pembelajaran peserta.

2. Penilaian sangat baik dari peserta terhadap video tutorial mengelola administrasi PKK menandakan bahwa media ini diterima dengan baik oleh kader PKK. Hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan teori Davis tentang penerimaan teknologi (Ahmad, 2020), yang menjelaskan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi penerimaan teknologi. Penerapan penelitian selanjutnya, penting untuk mengeksplorasi bagaimana penilaian ini berdampak pada motivasi berkelanjutan untuk menggunakan video tutorial dalam praktik pengelolaan administrasi PKK dan apakah penerimaan ini bertahan dalam jangka panjang.

3. Kenyataan bahwa 100% peserta lulus pelatihan dengan nilai yang sangat baik menunjukkan bahwa video tutorial dapat meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan administrasi PKK (Hanis & Marzaman, 2020; Liyushiana, 2023; Yuliarma & Ihsania, 2022). Hal ini mendukung teori pembelajaran konstruktivis Piaget (Efgivia et al., 2021), yang menekankan pentingnya konteks, pengalaman, dan pemecahan masalah dalam pembelajaran. Implikasinya untuk kajian masa depan

adalah mengeksplorasi bagaimana peningkatan keterampilan ini diterjemahkan ke dalam praktik sehari-hari peserta dalam organisasi PKK, serta pengaruhnya terhadap efektivitas dan efisiensi operasional PKK.

Penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi teori-teori pembelajaran yang ada tetapi juga memberikan wawasan baru untuk modifikasi teori tersebut dalam konteks pengelolaan administrasi organisasi kemasyarakatan (Sitohang, 2020; Wijaya, et. al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan video tutorial mendukung peningkatan keterampilan administrasi, penerimaan teknologi pembelajaran, dan hasil belajar yang efektif. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa organisasi kemasyarakatan seperti PKK dapat mengadopsi teknologi pembelajaran ini untuk dapat meningkatkan kapasitas administratif anggotanya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini telah mengevaluasi penggunaan video tutorial sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan administrasi di kalangan kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan aktivitas, respon, dan hasil belajar peserta pelatihan administrasi PKK. Semua peserta pelatihan berhasil memenuhi kriteria kelulusan, yang telah menandakan peningkatan kompetensi mereka dalam pengelolaan administrasi. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi pembelajaran dalam pelatihan administratif dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan keterampilan administratif anggota PKK.

B. Saran

Untuk dapat memaksimalkan keefektifan pelatihan administrasi PKK, disarankan agar video tutorial terintegrasi ke dalam kurikulum pelatihan secara rutin dan diakses secara luas oleh kader PKK dalam jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, I. K. (2020). Penerimaan Youtube Sebagai Sumber Maklumat Agama Islam Dalam Kalangan Masyarakat Di Kampung Ulu Putatan, Sabah: Pengaplikasian Model Penerimaan Teknologi (Tam) Dan Teori

Kredibiliti. *Journal of Borneo Social Transformation Studies*, 6(1), 174–188.
<https://doi.org/10.51200/jobsts.v6i1.2802>

Artiyani A, Roostrianawaty N, Dwiratna C, Andjar S, & Ibrahim M. (2023). Development of Telang Flower Management for PKK Empowerment at Perum Puri Cempaka Putih 1 RT 04 RW 05 Malang City Guan Economic Improvement. *Asian Journal of Community Services*, 2(1), 117–124.
<https://doi.org/10.55927/ajcs.v2i1.2863>

Aswasulasikin, A., Hadi, Y. A., Ibrahim, D. S. M., Suhirman, S., & Pujiani, S. (2021). Penggunaan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 96–110.
<https://doi.org/10.29408/didika.v7i1.3828>

Diono, A. W., Astuti, N., Bahar, A., & Handajani, S. (2022). Boga Penerapan Video Tutorial Pada Pelatihan Membuat Bomboloni Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Rt 5 Rw 2 Simo Pomahan Surabaya. *Jurnal Tata Boga*, 11(1), 96–105.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>

Efgivia, M. G., Adora Rinanda, R. ., Suriyani, Hidayat, A., Maulana, I., & Budiarmo, A. (2021). Analysis of Constructivism Learning Theory. *Proceedings of the 1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities (UMGESHIC-ISHSSH 2020)*, 585.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.211020.032>

Ekaningsih, N., Ilham Prahesti, S., & Mulianing Maharani, M. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Google Form Untuk Mendukung Administrasi Pkk Kelurahan Beji Kecamatan Ungaran Timur. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
<https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4447>

Eko, E. S. B., Abdul Rahman Kadafi, Eva Zuraidah, Chaerul Bachri, Ipin Sugiyarto, Fitriyani Pramitasari, Afika Kurnia Dewi, Ade Sutrisna, Mochammad Randika, & Budi Setiyanto. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Formulir Sebagai Sistem Informasi

- Untuk Pendataan Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 99–102.
<https://doi.org/10.47065/jpm.v2i2.303>
- Esabella, S., Haq, M., & Julkarnain, M. (2022). Tata Kelola Administrasi PKK Desa dengan Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(3), 513–524.
<https://doi.org/10.30812/matrik.v21i3.1428>
- Fitriani, I., Nakita, D., Permatasari, P. I., Septiyanti, M., Umami, S., & Syafi, M. (2022). Capacity Building Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga Di Padukuhan Watugajah, Gunungkidul. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 22(2), 179–192.
<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v22i2.3001>
- Hakim, M. L. (2019). Development Of Video Media In The History Of Islamic Culture History. *Jurnal Pedagogik*, 06(02), 309.
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2020). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123.
<https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>
- Kalsum, K., Yamin, A. ., & Supriyadi, S. (2023). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8417–8422.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3124>
- Liyushiana. (2023). Pelatihan Tata Kelola Destinasi Berbasis CHSE di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 4(2).
<https://doi.org/10.24198/sawala.v4i2.46794>
- Muang, K., & Shadri, M. (2021). Empowering Role Of Family Welfare (Pkk) In Improving The Quality Of Life In The Rinding Allo Village, North Luwu. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(2).
<https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i2.2557>
- Nangameka, T. I., & Kusmana, D. (2022). Digitalisasi Pengelolaan Administrasi PKK Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Media Birokrasi*, 67–84.
<https://doi.org/10.33701/jmb.v4i2.2845>
- Nurwati, R. N. (2021). Pelatihan Registrasi Penduduk Oleh Aparat Desa/Kelurahan Dalam Upaya Tertib Administrasi Kependudukan. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 2(2), 122.
<https://doi.org/10.24198/sawala.v2i2.3501>
- Putri, D. B., Ismiyati, & Sholikhah, M. (2020). Analisis Peningkatan Kinerja Pegawai dan Kemampuan Pengelolaan Arsip. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 4(1), 13.
<https://doi.org/10.30595/jssh.v4i1.4835>
- Riyanto, A. (2020). Penggunaan Video Sebagai Media Tutorial Pembelajaran terhadap Kemampuan Berceramah Siswa. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 3(2), 231–238.
<https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i2.1111>
- Rubiyati, Nurlaela, L., & Rijanto, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kinerja Siswa Smk. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 117–128.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.644>
- Rudiana, Sutisna, J., & Dian Afifah, F. (2023). Sosialisasi, Edukasi dan Pembentukan Kelompok Taruna Tani di Desa Bandasari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung Tahun 2023. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 4(2), 79–86.
<https://doi.org/10.24198/sawala.v4i2.48170>
- Shofiyah, W., & Qohar, A. (2022). Developing Video-Based Learning Media with Problem-Based Learning Approach on Pythagorean Theorem Topic. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(3), 252–272.
<https://doi.org/10.51276/edu.v3i3.277>

- Simanjuntak, P., Realize, R., & Handoko, K. (2019). Pembinaan Administrasi Dan Dokumentasi Dengan Memanfaatkan Software Application. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 133-136. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.335>
- Sitohang, S. (2020). Pembinaan Administrasi Dengan Memanfaatkan Software Application. *Batoboh*, 5(2), 78. <https://doi.org/10.26887/bt.v5i2.1300>
- Sitohang, S., & Endang, C. (2020). Pembinaan Administrasi Dengan Memanfaatkan Software Application. *Batoboh*, 5(2), 78. <https://doi.org/10.26887/bt.v5i2.1300>
- Susilo, A., & Mareta, W. (2021). Video Animasi Sebagai Sarana Meningkatkan Semangat Belajar Mata Kuliah Media Pembelajaran di STKIP PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Eduscience*, 8(1), 30-38. <https://doi.org/10.36987/jes.v8i1.2116>
- Wibawanto, H., Roemintoyo, R., & Rejekiingsih, T. (2022). Simulation-based interactive multimedia to improve vocational students' learning outcomes. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(6), 1927-1942. <https://doi.org/10.18844/wjet.v14i6.8363>
- Wijaya, A., Subagyo, A., Pramono, P., & Pujiatun, P. (2022). Penerapan Prinsip-Prinsip Service Excellence dalam Pelayanan Publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5485-5492. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1182>
- Wirasasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v1i2.944>
- Xu, W., & Zhou, Y. (2020). Course video recommendation with multimodal information in online learning platforms: A deep learning framework. *British Journal of Educational Technology*, 51(5), 1734-1747. <https://doi.org/10.1111/bjet.12951>
- Yuliarma, Y., & Ihsania, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Kerah dengan Teknik Kait pada Mata Kuliah Cipta Busana. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5092-5096. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1156>